

THE IMPLEMENTATION OF LANGUAGE LABORATORY MANAGEMENT AT ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL (MADRASAH) MAN 1 PEKANBARU

**Suryo Pranoto
Isjoni
Murni Baheram**

¹⁾ MAN 1 Pekanbaru

²⁾ Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

³⁾ Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

E-mail: suryopranoto12@gmail.com

ABSTRACT

This study describes the Implementation of Language Laboratory Management at Islamic Senior High School (Madrasah) MAN 1 Pekanbaru with the sub focus of study is the management of language laboratory. The aim of this study is to reveal the implementation of language laboratory management at Islamic Senior High School (Madrasah) MAN 1 Pekanbaru. The study applied qualitative approach. The data were collected with an interview, observation, and documentation studies who involved several informants namely: The Principals, Head of Language Labor, The Vice Principals for Facilities and Infrastructures, Chief of Administration, Vice Principal for Curriculum (Waka Curriculum), Teachers and Students. The instrument of study is the researcher himself with an interview guide, checklist, observation, and documentation. The proces of the data analysis were through (1) data reduction, (2) data presentation, (3) conclusion drawing. The results of analysis indicated that the implementation of language laboratory management at MAN 1 Pekanbaru already language laboratory standards, facilities already complete and comfortable to be used. This language laboratory has a good structure of organization, and many language activities were held in the language laboratory.

Keywords: Implementation; Management; Language Laboratory, MAN 1 Pekanbaru

IMPLEMENTASI MANAJEMEN LABOR BAHASA DI MAN 1 PEKANBARU

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan Implementasi Manajemen Labor Bahasa di MAN 1 Pekanbaru dengan sub fokus penelitian adalah manajemen labor bahasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan implementasi manajemen laboratorium bahasa di MAN 1 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan melibatkan beberapa informan antara lain: Kepala Madrasah, Kepala Labor Bahasa, Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana Prasarana (Waka Saprasi) Kepala Tata Usaha (KTU), Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum (Waka Kurikulum), Guru dan Siswa. Instrumen peneliti ini adalah peneliti sendiri dengan menerapkan panduan wawancara, daftar periksa, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis lapangan dan analisis hasil dengan proses (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen laboratorium bahasa di MAN 1 Pekanbaru sudah memenuhi standar laboratorium bahasa, dimulai dengan fasilitas laboratorium yang sudah lengkap dan nyaman untuk digunakan. Laboratorium bahasa ini memiliki struktur organisasi yang baik, dan banyaknya kegiatan bahasa yang dilakukan di laboratorium bahasa.

Kata Kunci : *Implementasi; Manajemen; Labor Bahasa, MAN 1 Pekanbaru*

PENDAHULUAN

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan madrasah khususnya pendidikan menengah atas sebenarnya memerlukan waktu. Laboratorium (disingkat lab) adalah tempat riset ilmiah, eksperimen, pengukuran ataupun pelatihan ilmiah dilakukan. Laboratorium biasanya dibuat untuk memungkinkan dilakukannya kegiatan tersebut secara terkendali (Anonim, 2007). Sementara menurut Emha (2002), laboratorium diartikan sebagai suatu tempat untuk mengadakan percobaan, penyelidikan, dan sebagainya yang berhubungan dengan ilmu fisika, kimia, dan biologi atau bidang ilmu lain.

Laboratorium sekolah mempunyai fungsi yang sangat strategis dalam pencapaian kompetensi siswa. Sebuah laboratorium di sekolah merupakan hal yang penting bagi suatu sekolah untuk

meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan siswa. Dengan adanya laboratorium diharapkan 1). Siswa bisa lebih memahami materi yang dipelajari sekaligus melaksanakan praktik. 2) Dapat menunjang proses belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran, sehingga upaya meningkatkan prestasi siswa semakin meningkat, kenyataannya masih banyak sekolah yang belum memanfaatkan laboratorium sebagai media belajar yang efektif. 3). Mampu meningkatkan minat dan semangat mengajar guru dan belajar siswa.

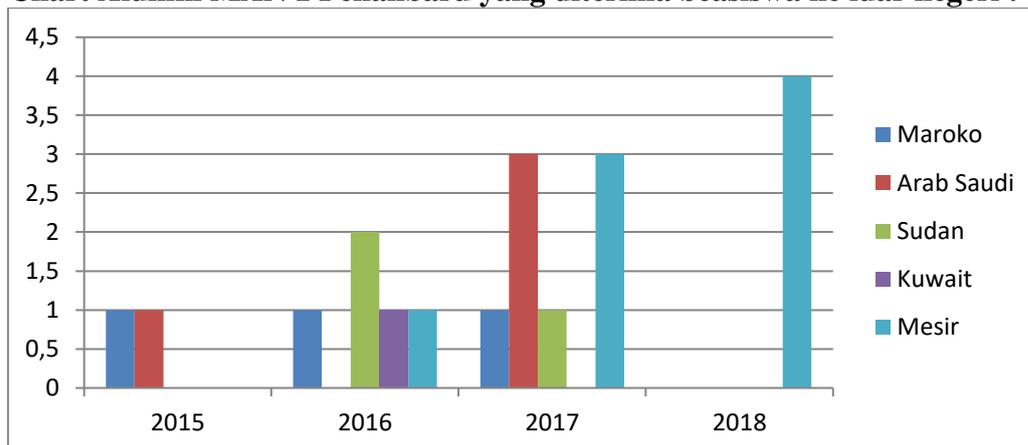
Berdasarkan observasi awal di sekolah MAN 1 Pekanbaru diketahui bahwa sekolah MAN 1 Pekanbaru berdiri tahun 1978, pada tahun tersebut memiliki luas sekitar 4,8 hektar, pada tahun 1978 secara deskriptif memiliki 3 kelas yaitu kelas X memiliki 1 kelas, kelas XI memiliki 1 kelas, kelas XII

memiliki 1 kelas, dalam perkembangannya sampai saat sudah memiliki ruangan 42 kelas yang terdiri dari jumlah kelas X yaitu sebanyak 15 kelas, kelas XI sebanyak 14 kelas, kelas XII sebanyak 13 kelas, ruang majelis guru berjumlah 2 ruang, ruang seni berjumlah 1 ruang, ruang labor fisika berjumlah 1 ruang, ruang labor kimia berjumlah 1 ruang komputer berjumlah 1 ruang, labor bahasa berjumlah 1 ruang dan ruang perpustakaan berjumlah 1 ruang.

Berdasarkan Observasi dan wawancara dengan kepala sekolah MAN 1 Pekanbaru menyatakan bahwa Laboratorium bahasa MAN 1

Pekanbaru memiliki keunggulan. Hal Ini dibuktikan berhasilnya 50 % siswa keluar negeri setiap tahun, sekitar 10 orang alumni MAN 1 Pekanbaru tersebar di berbagai negara seperti di Eropa Turki, Jerman, Italia, dan Timur Tengah seperti Maroko, Sudan, Mesir, Arab Saudi, Libanon, dan juga negara Asia seperti Jepang dan Malaysia sehingga inilah menjadi ciri khas dan keunggulan MAN 1 Pekanbaru, yang mampu menghasilkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri melalui beasiswa. Dibawah merupakan chart data alumni yang diterima beasiswa ke luar negeri.

Chart Alumni MAN 1 Pekanbaru yang diterima beasiswa ke luar negeri :



Tabel 1.1 Chart Alumni MAN 1 yang diterima Beasiswa Luar Negeri

Berdasarkan latar belakang tersebut timbul pertanyaan bagaimana implementasi manajemen labor bahasa di sekolah MAN 1 Pekanbaru untuk itu, penulis berminat meneliti manajemen laboratorium bahasa di MAN 1 Pekanbaru, dikaji secara ilmiah melalui penelitian yang berjudul Implementasi Manajemen Labor Bahasa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

Sejalan dengan fenomena yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, jadi fokus penelitian ini adalah manajemen labor bahasa.

Berdasarkan rumusan fokus penelitian di atas, maka sub fokusnya adalah :

1. Perencanaan laboratorium bahasa di MAN 1 kota Pekanbaru
2. Pengorganisasian laboratorium bahasa di MAN 1 kota Pekanbaru
3. Pelaksanaan program kerja labor bahasa di MAN 1 kota Pekanbaru
4. Pengawasan laboratorium bahasa di MAN 1 Pekanbaru

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskripsi kualitatif implementasi. Peneliti mencari dan menggunakan data-data yang berupa kata-kata atau ungkapan, pendapat dari subjek penelitian, baik itu kata-kata secara lisan ataupun tulisan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.

3.2 Latar dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di laboratorium bahasa MAN 1 Pekanbaru. Ditinjau berdasarkan analisis implementasi pengelolaan laboratorium Bahasa MAN 1 Kota Pekanbaru. Peneliti memasuki setting sosial di mulai bulan Maret 2019.

3.2 Informasi Penelitian

Informasi Inti dalam penelitian ini adalah kepala laboratorium MAN 1 Pekanbaru, sebagai Informan Kontrol adalah kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekanbaru dan guru mata pelajaran bahasa MAN 1 Kota Pekanbaru.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian inilah sesuai dengan fokus penelitian yaitu implementasi manajemen labor bahasa di MAN 1 Pekanbaru. Penelitian dilaksanakan menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh seorang peneliti dari sumber utama secara langsung yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan pengamatan terhadap subjek penelitian dan sekunder diperoleh dan dokumen laboratorium MAN 1 Pekanbaru.

3.3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini data dan sumber data yang diambil adalah melalui Wawancara dengan kepala laboratorium MAN 1 Pekanbaru, waka sarana sebagai Informan Kunci, dan kepala MAN 1 Pekanbaru, waka kurikulum guru-guru mata pelajaran bahasa MAN 1 Pekanbaru sebagai informan pembanding.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ada beberapa macam, tetapi dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara, pengamatan (observasi), dan dokumentasi.

3.4.1 Wawancara

Tabel 3.5 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator
1.	Perencanaan program kerja laboratorium bahasa	a. Program kerja laboratorium b. Waktu penyusunan program kerja laboratorium
2.	Pengorganisasian laboratorium bahasa	a. Struktur organisasi b. Pendeskripsian pekerjaan dan tugas-tugas pelaksanaan c. Syarat-syarat pekerjaan d. Tanggung jawab e. Pengorganisasian fasilitas
3.	Pelaksanaan program kerja kepegawaian laboratorium bahasa	a. Pelaksanaan b. Administrasi laboratorium bahasa

		c. Pemberian motivasi
4.	Pengawasan program kerja laboratorium bahasa	a. Pelaksanaan pengawasan b. Waktu pengawasan c. Pelaksanaan pengawasan
5.	Pendukung & penghambat	a. pendukung dan penghambat pelaksanaan b. pendukung dan penghambur fasilitas c. pendukung dan penghambat dari penggunaan laboratorium bahasa

3.6 Metode analisis data

Data pada penelitian ini dengan cara pengambilan data – data yang diunggulkan pada awal penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung dicatat dan dianalisis. Dengan menggunakan model interaktif dimungkinkan melakukan analisis pada waktu peneliti berada di lapangan atau setelah kembali di lapangan.

3.7 Rencana Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah menggunakan Uji Kredibilitas Data. Adapun kegiatannya sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan maksudnya adalah penelliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan melakukan wawancara kembali dengan informan yang pernah ditemui maupun yang baru, dengan harapan hubungan peneliti dengan informan semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi serta akan membangun kepercayaan subyek. Informan Kontrol yaitu Guru, Waka Kurikulum dan Siswa, dan Kepala Sekolah sebagai informan kunci
2. Peningkatan ketekunan, maksudnya melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini diharapkan akan

didapatkan kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis yang dipusatkan kepada pokok permasalahan yang akan dijawab, yaitu tentang bagaimana fungsi manajemen laboratorium di MAN 1 Pekanbaru.

3. Triangulasi, maksudnya melakukan pengujian keabsahan data dengan melakukan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan ataupun sebagai pembanding terhadap data tersebut, contohnya (a) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. (b) membandingkan apa yang dikatakan oleh seseorang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, (c) membandingkan apa yang dikatakan seseorang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (d) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dari pandangan orang lain, (e) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.
4. Pengujian keabsahan data melalui diskusi dengan teman sejawat. Cara ini dilakukan dengan mengumpulkan hasil data akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan pembimbing, penguji dan teman sejawat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Isi BAB IV tentang hasil penelitian dan pembahasan ini terdiri dua sub bab, yaitu (1) Temuan umum tentang profil singkat MAN 1 Pekanbaru dan (2) Temuan khusus dalam penelitian ini menjabarkan sub – sub temuan penelitian. Dalam menjabarkan sub – sub temuan penelitian, ini disajikan sesuai empat sub fokus penelitian, yaitu : (1) Perencanaan laboratorium bahasa di MAN 1 kota Pekanbaru. (2) Pengorganisasian laboratorium bahasa di MAN 1 kota Pekanbaru. (3) Pelaksanaan program kerja labor bahasa di MAN 1 kota Pekanbaru. (4) Pengawasan laboratorium bahasa di MAN 1 Pekanbaru.

4.1. Temuan Umum MAN 1 Pekanbaru

Temuan umum dalam penelitian ini akan membahas antara lain tentang :

4.1.2. Profil singkat MAN 1 Pekanbaru

MAN 1 Pekanbaru merupakan Institusi pendidikan pertama dibawah Departemen Agama yang didirikan di Provinsi Riau. Pada awal didirikan pada tahun 1978 bernama Sekolah Persiapan IAIN SUSQA

4.2 Temuan Khusus

Temuan khusus dalam penelitian ini dirangkum berdasarkan hasil Wawancara, dokumentasi, dan observasi, data yang diambil dari penelitian 2005 – 2019. Penyajian temuan penelitian menurut sub fokus instrumen penelitian.

1.2.1. Sub fokus 1 (Perencanaan Laboratorium Bahasa di MAN 1 Pekanbaru)

Pada sub fokus ini akan dipaparkan tentang perencanaan yang baik karena dengan perencanaan di

harapkan hasil yang telah optimal untuk meningkatkan pembelajaran khususnya pelajaran bahasa seperti bahasa Inggris, bahasa arab dll.

1.2.2. Sub fokus 2 (Pengorganisasian Laboratorium Bahasa di MAN 1 Pekanbaru)

Dalam menyusun jabatan tidak adanya syarat, semua atas kemauan sendiri. Pada tingkat madrasah, mata pelajaran bahasa seperti bahasa terdiri dari bahasa Inggris, bahasa Arab dll. Di MAN 1 Pekanbaru ada tenaga laboran khusus yang mengelola laboratorium bahasa sementara yang ada guru–guru yang memiliki latar belakang pendidikan bahasa Inggris dan bahasa Arab selain mereka melaksanakan tugas pokoknya sebagai guru, mereka juga sebagai pengelola laboratorium.

4.2.3 Sub fokus 3 (Pelaksanaan Program Kerja Laboratorium Bahasa di MAN 1 Pekanbaru)

Pada program kerja yang lama sebelum terjadinya pemindahan gedung dahulu di masjid MAN 1 Pekanbaru, sekarang dipindahkan di sebuah ruang kelas tidak begitu diketahui kepala madrasah yang sekarang, ditambah lagi kepala madrasah telah mengalami pergantian pada saat ini otomatis pendataan yang baru.

4.2.4 Sub fokus 4 (Pengawasan Laboratorium Bahasa di MAN 1 Pekanbaru)

a. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan atau *controlling* laboratorium bahasa MAN 1 Pekanbaru diawasi langsung oleh kepala labor bahasa baik segi fasilitas, perawatan, pendanaan dan program yang akan diadakan di MAN 1 Pekanbaru.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi Manajemen Labor Bahasa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekanbaru. Data penelitian diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data dari hasil penelitian tentang Implementasi Manajemen Labor Bahasa di MAN 1 Pekanbaru peneliti sajikan kesimpulan sesuai dengan sub fokus penelitian, yaitu :

1. Labor Bahasa MAN 1 Pekanbaru sudah menjalankan dengan baik sesuai program kerja yang telah dibuat oleh kepala labor bahasa di awal semester sebagai sarana untuk menunjang kegiatan belajar bahasa di sekolah yang dinyatakan dalam PP No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 43 ayat 1, Lampiran Permendiknas No 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dan Permendiknas Non. 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh pendidik. Pada pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah juga dinyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, dalam hal ini sarana laboratorium, diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Namun ada beberapa Tupoksi yang belum terlaksana diantaranya yaitu seperti masih sedikitnya jumlah penggunaan laboratorium bahasa, masih belum terlaksana dengan baik.
2. Dalam tahapan perencanaan program kerja labor bahasa di MAN 1 Pekanbaru, peran kepala sekolah, kepala labor, waka kurikulum, waka sarana dan prasarana, laboran, dan guru sangatlah penting.
3. Pengorganisasian (Organizing) Laboratorium bahasa meliputi

pengaturan struktur organisasi pengelola sarana dan prasarana, pembagian tugas kerja/job deskripsi, pengaturan alat dan bahan praktek, serta pengaturan kegiatan praktek labor.

Saran

Kepala Laboratorium harus lebih efektif menjalankan manajemen labor bahasa, karena manajemen labor bahasa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan manajemen dalam upaya peningkatan prestasi belajar serta mutu sekolah dan pendidikan diarahkan dalam memperbaiki, membantu serta melayani guru dalam proses pembelajaran secara cepat dan terarah baik dari sisi prosedur maupun capaian yang hendak dilaksanakan dalam proses.

1. Untuk Kompetensi Manajerial diarahkan kepada Kepala Labor Bahasa agar Kepala Labor Bahasa memiliki kemauan dan kemampuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja dan kompetensi secara berkelanjutan dalam manajemen labor bahasa.
2. Dalam implementasi manajemen laboratorium bahasa MAN 1 Pekanbaru dituntut untuk menjalankannya dengan baik baik mulai dari fasilitas maupun pengorganisasian orang yang menangani labor bahasa sehingga yang berpotensi baik dan efektif dalam menjalankan tupoksinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2018. Manajemen Laboratorium Sekolah
- Direktur Pembinaan Sekolah Pertama. 2014. Panduan Pemanfaatan dan Pengelolaan Laboratorium Bahasa

PP No 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Nasional Pendidikan Pasal 43 ayat 1.

Permendiknas No 65 tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sarana Laboratorium.

Saman, Muchlas dkk. 2009. Manajemen Sekolah

Pidarta, Prof. DR. Made 2004. Manajemen Pendidikan Indonesia

Stoner, Freeman, and Gilbert. 1996. Manajemen jilid 1 Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008, Jakarta: Pustaka

Purwanto Erwan Agus dan Diyah Ratih Sulistastuti, 2012. Implementasi Kebijakan Publik, Yogyakarta. Gava Media.

Gunawan Imam, 2015. Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, Jakarta. Bumi Aksara

Indrawati, 2018. Metode Penelitian Kualitatif: Manajemen dan Bisnis Kovergensi Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bandung. Refika Aditama